**NilainKepahlawanan dalam NovelnMoga BundanDisayang Allah KaryaiTere Liye**

**Adina Zikra,1 Ilham Madani Pasaribu2**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lhokseumawe, Indonesia,1

Al Azhar University Egypt, Mesir2

*adinazikra93@gmail.com**,* *ilhammadani2020@gmail.com*

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:* *Novels, Patriotism Values, Characters* | The research was designed to provide an overview of the form of patriotism values ​​in the novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye. The research method used is descriptive qualitative. The data in this research are narratives and dialogues with the value of patriotism in the novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye. The data source for this research is the novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye. Data collection was carried out using reading techniques and library study techniques. The literature study technique in this research was carried out by marking parts of the narrative or dialogue that contained the value of patriotism. The results of this research show that there are heroic values ​​in the novel Moga Bunda Disayang Allah by Tere Liye. There are 7 values ​​of patriotism in the character Karang. The values ​​of caring, tough and inspirational patriotism appear more dominantly in the Karang characters compared to other characters. |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:**Novel, Nilai Patriotisme, Tokoh*C:\Users\IKIP\Pictures\CC_BY-SA_3.0.pngARTICLE HISTORY*Received: 09-12-2022**Accepted: 08-05-2023**Published: 30-12-2023* | Penelitian disusun untuk memberikan gambaran tentang bentuk nilai patriotisme dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye*.* Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah narasi dan dialog yang nilai patriotisme dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye, sumber data penelitian ini adalah berupa novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liye. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan teknik studi pustaka. Teknik studi pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menandai bagian narasi atau dialog yang terkandung nilai patriotisme*.* Hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai kepahlawanan dalam novel Moga Bunda Disayang Allah karya Tere Liyediperoleh 7 nilai patriotisme pada tokoh Karang. Nilai patriotisme peduli, tangguh dan inspiratif lebih dominan muncul pada tokoh Karang dibandingkan tokoh lainnya. © 2023 Adina ZikraUnder The License CC-BY SA 4.0CONTACT: 🖂adinazikra93@gmail.comC:\Users\IKIP\Pictures\1200px-DOI_logo.svg.png Link DOI 10.47766/literatur.v5i2.2369 |

**PENDAHULUAN**

Sastrajmerupakan pengungkapan dari fakta artistik danoimajinatif sebagai bentuk perwujudank(manifestasi) dari kehidupanmmanusia dan masyarakat. Penyampaianmsastra menggunakan bahasa dan memiliki efek positif bagi kehidupan manusia (Faruk, 2012, hal. 40). Sastramberkaitan dengan penggambaran karya menggunakanMkata dan kalimat yang disusun sedemikian rupa dalam suatu karya sastra yang berbentuk tulisan dengan maknamyang mendalam serta mengandung estetika.

Menurut Faruk (2012) karyamsastra adalah ungkapan perasaan manusia yang bersifatmpribadi yang berupa pengalaman,mpemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaranmkehidupan yang dapat membangkitkan pesona denganmalat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, karyamsastra adalah sebuah usaha merekammisi jiwa penulisnya, rekaman ini menggunakan alat bahasa.

Sebuah karyamsastra tercipta berdasarkan imajinasi atau khayalan pengarang. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri adalah kenyataan bahwa pengarang senantiasa hidup dalammsuatu ruang dan waktu tertentu. Sebuah

karyamsastra merupakan proses kreatifmseorang pengarang terhadap realitasmkehidupan sosial pengarangnya. Kehidupanmdi dalam karya sastrammerupakan kehidupan yang telah diwarnaimdengan sikapmpenulisnya,mlatarmbelakang pendidikannya, keyakinannya dan sebagainya. Oleh karena itu, dari karyamsastra pembacamdapat menjadikannya sebagai cermin kehidupan dan memperoleh pelajaran. Karya sastramjuga mengandung ajaran moral yang menyangkut tatampergaulan sesama umat manusia.

Novelmmenceritakan hal terpenting dalam kehidupan tokoh atau pelakunya namun diiringi dengan berbagaimkonflik yang timbul di dalamnya. Konten cerita dalam novelmjauh lebih panjang, jadi pengarang dapat mengembangkan unsur-unsur pembangun novel itu seperti: tokoh,mlatar, tema, plot, danmamanat.

Tokohmadalah salah satu sosokmpenggambaran tokohmdalam cerita oleh pengarang susunan ceritanya. Tokoh cerita mendapatkan suatu proses yaitu proses penokohan. Istilah lain penokohanmadalah karakterisasi atau menggambarkan tokoh-tokohnya (Setiana, 2017). Penokohan dapat disebut pula sebagaimkaraterisasi atau perwatakan. Karaktermdan perwatakan tokoh dalam sebuah novelmmemiliki beragam sifat sepertimantagonis dan Protagonis. Antagonismadalah tokoh yang digambarkanmberwatak buruk yang biasanya menjadi musuhmdari tokoh protagonis. Protagonismadalah tokoh yang digambarkan memilikimwatak baik,lbersifat positif danmmemiliki sifat patriotisme.

Menurut Subaryana (2016) patriotismemyang dikembangkan adalah sifat yang menjunjungmnilai-nilai kemanusiaanmdan konstitusi serta mau menerima kritikmyang konstruktif. Sifatmkepahlawanan adalah sikap yangmmenunjukkan sifat-sifat pahlawan yaitu keberanian, keperkasaan,mkerelaan berkorban, dan kekesatriaan. Kepahlawanan tidak hanya identik dengan seorang pemenangmpertempuran, penahkluk wilayah, akan tetapi kepahlawananmjuga berkaitan secara mendasarmdengan kualitas etis seseorang yakni pengetahuan,mkebaikan, dan tanggung jawabmsosial (*sosial responsibility*) seperti sifat peduli,mkarismatik, inspiratif,mtepercaya, tangguh,mtanpa pamrih, pintar,mdan kuat.

Nilainpatriotisme adalah sikap yangnmenunjukkan sifat-sifatnpahlawan yaitu keberanian,nkeperkasaan, kerelaannberkorban, dan kekesatriaan. Pahlawannadalah orang yang menonjolnkarena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran.
 Menurut Subaryana (2016) kepahlawananmtidak hanya identik dengan seorangmpemenang pertempuran,matau penahklukmwilayah seperti kesatria padamumumnya, tetapi kepahlawananmjuga berkaitan secarammendasar dengan kualitas etis seseorangmyakni pengetahuan, kebaikan,mdan tanggung jawabmsosial (*sosial responsibility*). Definisi pahlawanmditentukan oleh konteksmyang meliputi situasi dan budaya. Secara umum, arti pahlawanmadalah sosok yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagahmberani.

Terkait denganmaksi kepahlawanan, Goethals danmAllison membagi sifat kepahlawananmmenjadi delapan cirimutama yangmmembentuk karakter pahlawanmyang terdiri atas: peduli,mkarismatik, inspiratif, tepercaya, tangguh, tanpampamrih, pintar, dan kuat. Goethalsmdan Allison secaramlebih spesifik memberikanmindikator bagi masing-masing ciri tersebut, seperti yangmdisajikan dalam tabelmberikut.

**Tabel 1 Delapan NilaimPatriotisme**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **Ciri** | **Indikator** |
| 1 | Peduli | penuh kasih, empati, baik |
| 2 | Karismatik | berdedikasi, fasih, bergairah |
| 3 | Inspiratif | mengagumkan, menakjubkan, besar, inspirasional |
| 4 | Tepercaya  | setia, benar |
| 5 | Tangguh | memiliki pencapaian, memiliki tekad yang kuat, tekun |
| 6 | Tanpa Pamrih | altruistik, rendah hati, bermoral |
| 7 | Pintar | cerdas, bijaksana  |
| 8 | Kuat | kuat berani, mendominasi, gagah, pemimpin |

*Sumber: Heroism and heroic leadership*

Pembahasanmdalam penelitian ini adalahmunsur pembangunmdalam novel, yaitu unsurmintrinsik. Peneliti hanya menelitimunsur intrinsik yang menekankan penokohan ataumwatak tokoh dalam novel. Peneliti memilih novel sebagai objek kajian, yaitumNovel Moga BundamDisayang Allah karyamTere Liye. Novel inimberisikan kisah nyatamyang menceritakan seorangmanak bernamamMelati yang memilikimketerbatasan dalam hidupnya.mNovel ini juga

menceritakanmperjuangan seorang pemudambernama Karang untuk bisamkeluar dari perasaanmbersalah setelah kematianm18 anak didiknya dalam kecelakaanmsebuah kapal.

Berdasarkanmlatar belakangmdi atas, rumusan masalahmdalam penelitian ini adalah “Apa saja nilai**m**patriotisme tokohndalam novel Moga BundamDisayang Allah KaryamTere Liye?”

**METODE PENELITIAN**

Penelitianmini menggunakan pendekatanmdeskriptif kualitatif karena datamhasil penelitian berbentukmkata-kata, dianalisismdalam bentuk uraian ataumpenjelasan, dan peneliti sendirimsebagai instrument utama penelitian. Pendekatanmdeskriptif kualitatif biasanyamdilakukan dalam studimsastra dan jugammenjadi bagianmpenting dalammkajian penelitian.

Analisismdata yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukanmdan kemudian dapatmdikonstruksikan menjadi hipotesis ataumteori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukanmanalisis data untukmmembangun hipotesis,mMetode kualitatif digunakanmuntuk mendapatkan datamyang mendalam, suatumdata yang mengandung makna. Peneliti menggunakanmpendekatan penelitian kualitatifmkarena penelitian bersifat deskriptifmdan menggunakanmanalisis. Pada jenis penelitian, penelitimmenggunakan jenis penelitianmdeskriptif karena penelitimhanya menyajikan penggambaranmatau penyajian data secaramfakta.

Data penelitian ini adalah kalimat ataumpercakapan yang mengandung nilaimPatriotisme. Dialog atau percakapan itu diperoleh dari Novel *MogamBunda Disayang Allah*mkarya TeremLiye. Nilai Patriotisme ditentukanmdalam novel tersebut, sehingga menjadimdata penelitian dalam penelitianmini. Sumber data yangmdigunakan dalam penelitian inimadalah Novel *MogamBunda Disayang Allah*mkarya TeremLiye.

Adapun langkah-langkahmpengumpulan data tokohmnovel Moga BundamDisayang Allah karyamTere Liye adalah sebagaimberikut.

1. Penelitimmembaca Novel MogamBunda DisayangmAllah.
2. Penelitimmencatat kalimat ataumdialog Moga BundamDisayang Allah dalam teksmtertulis.
3. Penelitimmemberi kode pada bagianmkalimat atau dialog NovelmMoga Bunda DisayangmAllah yang mengandung nilaimPatriotisme.
4. Peneliti mengumpulkan data yang telah diberi kode.
5. Penelitimmengelompokkan data yangmmengandung NilaimPatriotisme untukmdianalisis.

Teknikmanalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tahapanmanalisis data terbagimtiga, yaitumreduksi data, penyajianmdata, dan penarikan kesimpulan/verifikasimsebagai suatu yangmsaling jalin menjalinmmerupakan proses siklusmdan interaksi pada saatmsebelum, selama, danmsesudah pengumpulan datamdalam bentuk

sejajar yang membangunmwawasan umum yangmdisebut “analisis”. Adapun langkah-langkahmdalam teknik analisismdata adalah sebagai berikut:

1. ReduksimData (*Data Reduction*)

Reduksi datambukanlah suatu hal yangmterpisah dari analisis. Reduksimdata diartikan sebagaimproses pemilihan dan pemusatanmperhatian pada penyederhanaanmyang muncul dari data yang ditemukan. Kegiatanmreduksi data berlangsungmterus-menerus, terutama selamamproyek yang berorientasimkualitatif berlangsung ataumselama pengumpulanmdata berlangsung, terjadimtahapan reduksi, yaitummembuat ringkasan, mengkode,mmenelusuri, dan menulismpokok data yang penting tentang NovelmMoga Bunda DisayangmAllah Karya TeremLiye.

1. PenyajianmData (*Data Display*)

Setelah datamdireduksi, maka akanmdilakukan prosesmpenyajian data. Tahapanmini seluruh data yangmtelah dikumpulkan akanmdisajikan untuk menganalisamnilai patriotismemdalam Novel MogamBunda Disayang Allah KaryamTere Liye.

1. PenarikanmKesimpulan (*Verifikasi*)

Tahapmini dilakukan setelahmkedua proses tahap sebelumnya berhasilmdikerjakan. Dalam tahap penarikanmkesimpulan, peneliti akan menjabarkanmkesimpulan yang diperolehmdari data-data yang telah ditemukan. Kesimpulanmtersebut berupa deskripsi terhadapmsuatu objek agar mudahmdipahami. Hasil penelitianMini diharapkan akan memperoleh penjelasanmsecara jelas dan lengkap mengenai Novel MogamBunda Disayang Allah KaryamTere Liye (Silalahi, 2019).

**HASILmPENELITIANmDANmPEMBAHASAN**

Penelitianmini menggunakan teori Goethalsmdan Allison mengenai hasil penelitianmtentang nilai patriotisme dalam Novel *MoganBunda Disayang Allah* karyanTere Liye dibagi menjadindelapan ciri utamamyaitu peduli, karismatik,minspiratif, tepercaya, tangguh, tanpa pamrih, pintar,mdan kuat. Berdasarkanmtahapan penelitian yang telah dilakukanmdi atas, peneliti menemukan data-datamnilai patriotisme dalamnNovel *Moga BundalDisayang Allah* karyamTere Liyemyang dapat dianalisismguna mengetahui nilai patriotismenmenurut Goethals dannAllison. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,npeneliti menemukan data yangnterdapat dalam Novel *Moga BundamDisayang Allah* karya TerenLiye. Data-data tersebut ditemukan secara langsungmdan tidak langsung. Adapun temuanmdata tersebut akan dikelompokkan berdasarkanndelapan ciri utama, yaitumpeduli, karismatik, inspiratif, tepercaya,mtangguh, tanpa pamrih, pintar,mdan kuat.

**Nilai Patriotisme Pedulindalam NovelnMoga BundanDisayang Allah KaryanTere Liye**

Nilainpeduli mencakup sifat penuhmkasih, baik dan empati. Sifat peduli sebagai salahmsatu nilai yang dimiliki olehmpahlawan memiliki makna sebagaimsikap yang mengindahkan,nmemperhatikan, menghiraukan. Kepeduliannjuga diartikan sebagainsikap yang dimilikiiseseorang yang dapat berupa rasantoleransi dan rasa perhatian yangnmuncul. Peduli memiliki indikator penuh kasih, empati dan baik. Deskripsi nilainpatriotisme peduli dilakukan secara cermatndan teliti agar dapat memberikannkesan dan pengetahuan tentangnnilai patriotisme dalamikehidupan sehari-hari. Adapun nilai patriotismeipeduli yang ditemukanladalah sebagai berikut.

*“***lihatlah! anaknini samanfrustasinyaodengan kita, tuan.mSama marahnyajdengan kita…mungkinmlebih frustasi! Lebihmmarah dibandingkan siapapun***.”* (D1/Pe/hal.103)

Data di atasltergolong ke dalam nilai patriotisme peduli. Hal ini dapat dilihat pada kutipannberikut “*lihatlah! anaknini sama frustasinyaidengan kita, tuan. Sama marahnyamdengan kita…mungkin lebihmfrustasi! Lebih marah dibandingkanisiapapun.”*. pada kutipanitersebut digambarkaniKarang sebagai pemuda yangimampu menempatkan diri sebagaiiseorang yang sangat peduli kepadansesama, termasuk kepadaiMelati. Pada narasiiberikut, dapat terlihat bahwa Karangnmencoba menyakinkan TuaniHK bahwa Melati lebihifrustasi daripadanmereka. Pada kutipanntersebut, karang pemperlihatkannsifat

empatinya terhadapnMelati. Oleh sebab itu dapat disumpulkannbahwa karang memiliki sifatiempati yang termasuk sebagai nilaiipatriotisme peduli.

Karangnterdiam. Mengembuskan napasnperlahan."Dengarkan aku, Melati.... Kita akan membuatmkeadilan itu terlihat! Kitanakan membuatnya terlihat agarnsemua orang di dunia mengerti. Menjadi saksinya!mKarena tidak setiap hari Tuhanmberbaik hari menunjukkannya,mkita akan membuatnya terlihat, Melati. Pastil" **Karang mengusapmrambut ikal kanak-kanak dalamndekapannya, menciumnya.(**D2/Pe/hal.143)

Pada data *D2/Pe/hal.55* tergolong kendalam nilai patriotismetpenuh kasih. Hal tersebut dapat dilihatfpada kutipan berikutn*"Karang mengusapmrambut ikal kanak-kanak dalamndekapannya, menciumnya”.* Penuh kasih adalahnperasaan sayang dan cinta kepadalmanusia baik itu pasangan, anak, orangftua, maupun makhluknhidup lainnya. Pada kutipanntersebut terlihat bahwanKarangnsangat menyayanginMelati meskipun Melatiobukan adiknya dan tidak tegaimelihat Melati berjuang seperti itu tetapiiKarang juga ingin Melatinbisa sembuh dan mengenal dunia sehingga Bunda berharap anaknya mampu bertahan hinggankeajaiban tersebut datang. Hal ini menandakan Karangnmemiliki sikap penuh kasih. Oleh karena itu, data di atas termasuk ke dalam nilaiipatriotisme peduli.

**NilainPatriotisme Karismatikndalam Novel MogaiBunda DisayangiAllah KaryaiTere Liye**

Sifat karismatikiadalah berdedikasi, fasih, danibergairah. Karismatik terkait denganjberkualitasnya seseorang. Seseorang bisa dipandang sebagai seorangnpemimpin yang mampu mendeskripsikanmkekuatan dirinya meskipunitanpa bantuan orang lain.jKarismatik berkaitan denganikarisma yang memilikiidefinisi sebagai sebuah keadaan atau bakatiyang dihubungkan

dengan kemampuanjyang luar biasa dalam hal kepemimpinanjseseorang untuk membangkitkanipemujaan dan rasa kagumldari masyarakat terhadap dirinya. Indikator karismatikladalah berdedikasi, fasih,cbergairah. Deskripsi nilaijpatriotisme karismatik dilakukan secarancermat dan teliti agar dapat memberikan kesanndan pengetahuan tentang nilainpatriotisme dalam kehidupannsehari-hari. Adapun nilai patriotismemkarismatik yang ditemukan adalahnsebagai berikut.

Tetangga-tetangganmereka mengenal Karang sebagainpemuda yang baik. Pemudanyang bisa mendiamkan bayi yangnsedang menangis hanya dengannmenyentuhnya. Hanya dengan berbisik. Bersenandung. Siapamyang tidak mengenalmKarang? Tetangga-tetangga mereka mengenal Karangnsebagai pemuda yang hebat. Bagaimanantidak? **Dia sendirian menampungnanak-anak jalanan. Membuat sekolah informal. Menjanjikanimasa depan bagi mereka. Percaya sekali janji kehidupan yangmlebih baik akanmdatang dari anak-anak berikutnya**.(D16/Ka/hal.68)

Data di atas termasuknke dalam nilai patriotismeokarismatik berdedikasi. Hal tersebut dapat dilihatlpada kutipan berikut “*Dia sendirian menampungnanak-anak jalanan. Membuat sekolah informal. Menjanjikanimasa depan bagi mereka. Percaya sekali janji kehidupan yangmlebih baik akanmdatang dari anak-anak berikutnya*”. Pada kutipan tersebutnmemperlihatkan Karang memberikanltenaga, pikiran dan waktu demilmewujudkan masa depan yang cerah untuknanak-anak jalan. Hal tersebut menandakannbahwa karang memiliki sifatnberdedikasi. Dedikasi adalah suatuntindakan pengorbanan dalam bentukntenaga, waktu, dan pikiran untuknmewujudkan keberhasilan menuju suatu tujuannpositif. Oleh karena itu, dapat disimpulkannbahwa Karang memiliki nilaiipatriotisme karismatik.

“duanbelas jam yang lalu, aku sedikit punntidak tertarik untuk membantunkeluarga anda, Tuan. Membantunanak ini. Apa peduliku? Hanya akannmenghabiskan waktu… aku sama sekali tidaknberniat meski hanya menjejakkannkaki di rumah mewah kalian. Percuma! Buat apa!n**Tapi pagi ini, aku berubah pikiran…Ya! Berubahnpikiran begitu saja…sedetik yangnlalu aku sudah memutuskannmembantu anakianda!***”* (D17/Ka/hal.102)

Data di atasntermasuk ke dalam nilai patriotismenkarismatik berdedikasi. Sifat karismatiknkarang tergambar dari ucapannyaiyang ingin membantujkeluarga melati. *“…Tapi pagi ini, aku berubah pikiran…Ya! Berubahnpikiran begitu saja…sedetik yangnlalu aku sudah memutuskannmembantu anakianda!”* Dengan membantunmembantu keluarga Melati, berarti karang memliki sifatmberdedikasi berupa pengabdian diri yang melibatkan pengorbananntenaga, pikiran, dan waktu demi keberhasilanisuatu usaha atau tujuan mulia. Dedikasi adalahisuatu tindakan pengorbanan dalam bentu tenaga, waktu, dan pikiranluntuk mewujudkan keberhasilan menujulsuatu tujuan positif. Oleh karena itu, dapatldisimpulkan bahwa Karang memiliki nilai patriotismelkarismatik.

**Nilai Patriotisme Inspiratifndalam Novel Moga BundanDisayang Allah Karya TerenLiye**

 Inspiratif merupakanjhal yang berkaitan dengan ide yangldiciptakan oleh seseorang yangjtelah mendapat sebuah hasil dari suatukproses belajar dan sifat kepedulian terhadapnlingkungan. Dengan memiliki sifat inspiratif, seseorang dianggapkmemiliki ide besar dan hal lain yanghmengagumkan sehingga dapat diikuti atau dijadikanjsebagai contoh. Indikator inspiratif adalah mengagumkan,omenakjubkan, besar, inspirasional. Deskripsi nilai patriotismeminspiratif dilakukan secara cermat dan teliti agarmdapat memberikan kesan dan pengetahuanhtentang nilai patriotisme dalam kehidupanlsehari-hari. Adapun nilai patriotismekinspiratif yang ditemukan adalah sebagai berikut.

**Tetangga-tetangganmereka mengenal Karang sebagai pemudaoyang baik. Pemuda yang bisa mendiamkanhbayi yang sedang menangis hanya denganmmenyentuhnya. Hanya denganmberbisik. Bersenandung. Siapa yangmtidak mengenal Karang? Tetangga-tetangga merekanmengenal Karang sebagai pemudaoyang hebat. Bagaimana tidak? Dia sendiriankmenampung anak-anak jalanan. Membuatbsekolah informal. Menjanjikan masa depankbagi mereka. Percaya sekali janji kehidupannyang lebih baik akan datang dari anak-anakkberikutnya.** (D21/In/hal.68)

Data D21/In/hal.68 termasuk ke dalam nilaiipatriotisme inspiratif. Hal ini dapat dilihatkdari kutipan berikut “Tetangga-tetangga mereka mengenal Karang sebagai pemuda yang baik. *“Tetangga-tetangganmereka mengenal Karang sebagai pemudaoyang baik. Pemuda yang bisa mendiamkanhbayi yang sedang menangis hanya denganmmenyentuhnya. Hanya denganmberbisik. Bersenandung. Siapa yangmtidak mengenal Karang? Tetangga-tetangga merekanmengenal Karang sebagai pemudaoyang hebat. Bagaimana tidak? Dia sendiriankmenampung anak-anak jalanan. Membuatbsekolah informal. Menjanjikan masa depankbagi mereka. Percaya sekali janji kehidupannyang lebih baik akan datang*

*dari anak-anakkberikutnya”*. Pada datantersebut Karang memberikankpesan yang sangat inspiratif bagi pembacalyaitu mampu memberikan energikpositif bahwa kitakharus selalu membantu sesama dan membantu ituktidak harus dengan uang saja. Inspiratif adalahkseorang secara nyata yang biasanya memberikan energikpositif, baik pada hasil karya, wibawa, carakpandang, maupun caranyalberbicara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwaldata di atas memiliki nilailpatriotsime inspiratif.

“omong-kosong,knyonya! Melati masih memilki kesempatan. Ialtidak akan mengabiskan hidupnyalhanya dengan mengerung seperti seekor lebah, meraba-rabalsekitar seperti moncong musang. Melati tidaklakan mengabiskan waktunya untukndikasihani…ia tidak akan kerumah sakit jiwa untuknbelajar menyulam seperti anak-anak lain! **Iakakan tetap disini, berjuang demi masa depannysa,nmenaklukkan dunia yang kejam sekali padanya***”* (D22/In/hal.167)

Data D22/In/hal.68 termasuk ke dalamlnilai patriotisme inspiratif. Hal ini dapat dilihatkdari kutipan berikut “*Iakakan tetap disini, berjuang demi masa depannysa,nmenaklukkan dunia yang kejam sekali padanya”*. Pada data tersebut Karangkmemberikan inspiratif kepada Bunda yang mulai putuskasa bahwa Melati akan sembuh dan tidak perlu pergi ke rumah sakit jiwa. Inspiratif adalah seorang secara nyata yang biasanyajmemberikan energi positif, baik pada hasil karya,jwibawa, cara pandang, maupun caranya berbicara. Oleh karena itu dapatjdisimpulkan bahwa data di atasjmemiliki nilai patriotsime inspiratif.

*"***Setiapnkali kau protes, maka seseorang akanomengingkan bahwa Tuhan Maha Adil.... Ya,nMaha Adil. Karena kita terlalu bebal, maka kitalah yangntidak tahu dimana letak keadilan-Nya, tidak tahuiapa maksud-Nya....** Kalau kita tidaknpernah mengerti, itu jelas karena kitanterlalu tolol bukan berarti tidaknadil. Tuhan selalu benar...." Karang tertundukmpelan, mendekap kepala Melati. (D24/In/hal.143)

Data D24/In/hal.68 termasukmke dalam nilai patriotisme inspiratif. Hal ini dapat dilihatodari kutipan berikut *"Setiapnkali kau protes, maka seseorang akanomengingkan bahwa Tuhan Maha Adil.... Ya,nMaha Adil. Karena kita terlalu bebal, maka kitalah yangntidak tahu dimana letak keadilan-Nya, tidak tahuiapa maksud-Nya....”*. Pada data tersebutnKarang memberikan pesan yang sangat inspiratif baginpembaca yaitu mampu memberikan energinpositif bahwa kita harusnselalu percaya dengan takdir yang TuhannMaha Adil. Inspiratif adalah seorangnsecara nyata yang biasanya memberikannenergi positif, baik padanhasil karya, wibawa, cara pandang, maupunncaranya berbicara. Oleh karena itu,ldapat disimpulkan bahwa data di ataslmemiliki nilai patriotsimeLinspiratif.

**Nilai PatriotismeNTepercaya dalam Novel Moga BundaLDisayang Allah Karya TereLLiye**

 Sifat tepercayaLdapat terlihat dari kesetiaan danJkebenaran. Hal ini berarti seseorang yang memilikiIsifat setia merupakan orang yangIberpegang teguh pada janji,Lpendirian, dan sebagainya dan juga memilikiVkepatuhan atau ketaatan pada suatuIhal. Terkait dengan salahYsatu indikator terpercaya yaitu kesetiaan danLbenar.Deskripsi nilai patriotismeIterpecaya dilakukan secara cermatCdan teliti agar dapat memberikan kesan danKpengetahuan tentang nilaiNpatriotisme dalam kehidupan sehari-hari. AdapunNnilai patriotisme terpecaya yang ditemukanKadalah sebagai berikut.

*“***…Aku bersumpahNakan menemuka cara**agar anak ini mengenakldunia dan seisinya, menemukan caranagar ia bisa membedakannmana sendok, manangarpu. Meskipun itu hal terakhir yang bisa ku lakukan sebelum mati” (D26/Te/hal.105)

Data D26/Te/hal.105 termasuklke dalam nilai patriotismeltepercaya. Hal ini dapatndilihat pada kutipan berikut*“…Aku bersumpahNakan menemuka cara*”*.* Pada kutipan ininperkataan Karang sangat meyakinkanndan dia bersumpah bahwaldia akan berjuang demi kesembuhan Melati.Darilkutipan tersebut dapat diketahuilbahwa Karang memiliki sifatlterpecaya. Oleh karena itu, dapatndisimpulkan bahwa data tersebut temasuk kendalam nilai patriotismeltepercaya.

**Nilai PatriotismenTangguh dalam Novel Moga BundanDisayang Allah Karya TerenLiye**

 Tangguh adalah kuatlterutama berkaitan dengan pendirian,ltabah dan tahan denganlpenderitaan. Tangguh juga dapat diartikanlsebagai individu yang mampulmengelola tekanan dengan tepat, mampu bertahanldan optimis dalam menghadapilstress. Indikator tangguhladalah memiliki pencapaian, memilikiitekad yang kuat, dan tekun. Deskripsi nilai patriotismeltangguh dilakukan secara cermatndan teliti agar dapat memberikan kesanndan pengetahuan tentanglnilai patriotisme dalam kehidupanlsehari-hari. Adapun nilai patriotismeltangguh yang ditemukan adalah sebagailberikut.

“*Anak itukbenar-benar tumbuh menjadi seseorang.*Masa kecilnyanyang tidak beruntungnmenjadi dendam positif. Karang mendirikanlbelasan taman bacaanlanak-anak di ibu kota. Selintas sama sepertinrumah singgah milik suaminyandulu, tetapi berbeda banyakndari sisi penampilan fisik,nkonsep, dan entahlah. Banyak yang diantidak mengerti darinsurat-surat Karang. Rencana-rencana hebatnya.nYang ibu-ibu gendut itu mengerti pasti, Karangnamat menyayangi anak-anak”. (D28/Tg/hal.42)

Data di atas merupakanlnilai patriotisme tangguh. Hal ini dapatidilihat pada kutipan berikut *“Anak itukbenar-benar tumbuh menjadi seseorang”.* Pada kutipan tersebutnmenggambarkan bahwa Karanglmerupakan sosok yang tangguh dan mempunyainpencapain meskipun masa kecilnyaldihabiskan di jalanan dan menyedihkanltetapi karna ketekunannyalKarang menjadi seorang yang berhasil. Tangguhladalah individu yang mampunmengelola tekanan dengan tepat, mampunbertahan dan optimisndalam menghadapi stress. Oleh karena itu, datandi atas merupakan nilai patriotismentangguh.

Setiap bulannmengirimkan kabar gembira. **Taknterbayangkan melihat foto-foto Karangnberdiri gagah bersama ratusan lulusannuniversitas itu. Juga foto-fotonkehidupannya. Pekerjaan hebatnya***.* KecintaannKarang kepada anak-anaklyang diwarisi dari suaminya. Tamannbacaan itu. Sejak suaminyanmeninggal, membaca surat-surat darinanak-anak asuhnyanmenjadi keseharian yang menyenangkan. Dan suratnKarang selalu bernilaimberlipat ganda dibandingkanmyang lain. (D29/Tg/hal.42)

Data di atasmmerupakanlnilai patriotisme tangguh. Hal ini dapatldilihatnpada kutipan berikut *“Taknterbayangkan melihat foto- foto Karangnberdiri gagah bersama ratusan lulusannuniversitas itu. Juga foto-fotonkehidupannya.mPekerjaan hebatnya.”.* Pada kutipanmtersebut menggambarkannbahwa Karang merupakan sosok yangntangguh dan mempunyainpencapain meskipun masa kecilnya dihabiskanldi jalanan dan menyedihkanntetapi karna ketekunannya Karang menjadinseorang yang berhasil. Tangguhnadalah individu yang mampu mengelolaltekanan dengan tepat, mampulbertahan dan optimis dalam menghadapilstress. Oleh karena itu, data di ataslmerupakan nilai patriotisme tangguh.

“Duanbelas jam yang lalu, aku sedikit pun tidak tertariknuntuk membantu keluarganAnda, Tuan. Membantu anak ini. Apalpeduliku? Hanya akanlmenghabiskan waktu.... Aku sama sekaliltidak berniat meski hanyalmenjejakkan kaki di rumah mewah kalian.lPercuma! Buat apa! Tapilpagi ini, aku berubah pikiran.... Ya! Berubah pikiranlbegitu saja*.... Lima menitlyang lalu aku sudah memutuskanlmembantu anak Anda!”* (D30/Tg/hal.102)

Data di ataslmerupakan nilai patriotisme tangguh. Hal inildapat dilihat padankutipan berikut *“Lima menitlyang lalu akunsudah memutuskanlmembantunanak Anda!”.* Pada kutipan tersebutnmenggambarkan bahwa Karangnmerupakan sosok yang tangguh dan memilikintekat untuk membantunkeluarga Tuan HK. Tangguh adalah individu yangnmampu mengelolantekanan dengan tepat, mampu bertahan dannoptimis dalam menghadapinstress. Oleh karena itu, data di atas merupakan nilailpatriotisme tangguh.

“Pagi inildemi melihat anak Tuan, aku berubah pikiran..... Ya,lhidup benar-benarmpenuh paradoks.... Pagi ini, akunmemutuskan

membantunya. **Akunbersumpah akan menemukan caranagar anak ini mengenalndunia dan seisinya, menemukan cara agar dianbisa membedakan manansendok, mana garpu. Meskipun itu hal terakhir yang bisalkulakukan sebelum aku mati....***"* Karanglmenghentikan kalimatnya, menatapltajam tubuhnMelati yang masih bersimpuh di anakntangga pualam.”(D31/Tg/hal.105)

Data D31/Tg/hal.105 dilatas merupakan nilai patriotismeltangguh. Hal inildapat dilihat pada kutipan berikut “*Akunbersumpah akan menemukan caranagar anak ini mengenalndunia dan seisinya, menemukan cara agar dianbisa membedakan manansendok, mana garpu. Meskipun itu hal terakhir yang bisalkulakukan sebelum aku mati....".* Pada kutipanltersebut menggambarkan bahwalKarang merupakan sosok yang tangguh dan memilikiltekat yang kuat untuklmembantu Melati mengenal dunia. Tangguh adalahlindividu yang mampulmengelola tekanan dengan tepat, mampu bertahanldan optimis dalamlmenghadapi stress. Oleh karena itu, data di ataslmerupakan nilai patriotismeltangguh.

*“Akulakan tetap di sini, Nyonya! Memastikan Melatilmemiliki kesempatan melawanltakdir menyakitkan miliknya!* Tahu dari mana Nyonyaltentang keputusanlTuhan? Bah! Melati punya kesempatanllebih banyak dibandingkanlsiapa pun, bahkan dibandingkan denganlkesempatan kitalmelemparkan bola mengenai anak tanggalpualam itu!" Karang menunjuklanak tangga berjarak enam meter darilmeja makan dengan telunjuknya. (D32/Tg/hal.167)

Data D32/Tg/hal.167 di ataslmerupakan nilai patriotisme tangguh. Hal ini dapatidilihat pada kutipanlberikut*.**“Akulakan tetap di sini, Nyonya! Memastikan Melatilmemiliki kesempatan melawanltakdir menyakitkan miliknya!".* Padalkutipan tersebut menggambarkan bahwa Karang merupakanlsosok yang tangguhldan memiliki tekat yang kuat untuk membantulMelati mengenalldunia. Tangguh adalah individu yang mampulmengelola tekanan

dengan tepat, mampu bertahan dan optimis dalam menghadapilstress. Oleh karena itu,ldata di atas merupakan nilai patriotismeltangguh.

“Lihatlah!lKesedihan dari wajah Bunda memancar bagailmata air di hutanllebat. Begitu deras membasuh ruang makan besarlitu. Karang tertusuk.nDia entah mengapa, *bersumpah akan membuatntangis itu terhenti.* Tidaknseharusnya semua takdir ini terjadi padalkeluarga baik ini. LihatlahlBunda yang begitu terluka. Kekuatan dendamlpositif itu kembali”.(D33/Tg/hal.169)

Data D33/Tg/hal.167 di ataslmerupakan nilai patriotismeltangguh. Hal ini dapatldilihat pada kutipan berikut*.**“bersumpah akan membuatntangis itu terhenti ".* Pada kutipan tersebutlmenggambarkan bahwa Karang merupakan sosoklyang tangguh dan memiliki tekat yang kuatluntuk membantu keluargalBunda dan menghentikan kesedihan di rumahltersebut. Tangguh adalahlindividu yang mampu mengelola tekanan denganltepat, mampu bertahanldan optimis dalam menghadapi stress. Oleh karenalitu, data di atas merupakan nilailpatriotisme tangguh.

**Nilai PatriotismelTanpa Pamrih dalam Novel MogalBunda Disayang Allah Karya TerelLiye**

 Tanpa pamrihnadalah seseorang tidak menyimpannmaksud yang tersembunyinterutama dalam upaya mencapai tujuan atau keinginanlpribadi. Tanpa pamrihlmemiliki indikator altruistik, rendah hati,lbermoral. Indikator tanpalpamrih adalah altuistik, rendah hati, dan bermoral. Deskripsinnilai patriotisme tanpanpamrih dilakukan secara cermat dan telitinagar dapat memberikan kesanndan pengetahuan tentang nilai patriotismendalam kehidupanlsehari-hari. Adapun nilai patriotismemtanpa pamrih yang ditemukan adalahnsebagai berikut.

**Nilai PatriotismelPintar dalam Novel Moga BundalDisayang Allah Karya TerenLiye**

 Orangnyang pintar memiliki pengetahuan yangnluas karena kemampuannyanmemahami apa pun dengan baik dan juganmemiliki kedisiplinanndan keteraturan dalam hidupnya sehingganselalu memiliki kemampuanluntuk mengerjakan sesuatu yang diperintahkan.nIndikator pintar adalahlcerdas dan bijaksana. Deskripsinnilai patriotisme pintar dilakukannsecara cermat dan teliti agar dapat memberikannkesan dan pengetahuanltentang nilai patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.lAdapun nilai patriotismel pintar yang ditemukan adalahlsebagai berikut.

 *“*Salahlsatu dari belasan anak jalanan yang diuruslsuaminya. *Dan Karanglahlyang tumbuh menjadi anak yang membanggakan.lKanak-kanak itu berubah menjadimanak terpintar di sekolahmbarunya. Anak tercerdas!*” (D38/Pi/hal.42)

Data D38/Pi/hal.35 tergolonglke dalam nilai patriotismelpintar. Hal ini dapatldilihat pada kutipan berikut “*Dan Karanglahlyang tumbuh menjadi anak yang membanggakan.lKanak-kanak itu berubah menjadimanak terpintar di sekolahmbarunya. Anak tercerdas!*”*”.* Pada kutipan tersebut dapat diketahui bahwa Karanglmerupakan anak yang membanggakan danlcerdas. Hal ini menandakanlKarang merupakan orang yang pintar dan mendapatlpengkuan. Oleh karena itu, dapatldi simpulkan bahwa data di atas termasuk keldalam nilai patriotismelpintar.

**Nilai PatriotismelKuat dalam Novel MogalBunda Disayang Allah Karya TerelLiye**

 Seseorang yangmdianggap memiliki nilai kepahlawananmjuga digambarkannsebagai seseorang yang kuat. Kuat sendiri berkaitanndengan gagah yangnmemiliki definisi bertenaga, memiliki kemampuanmuntuk melakukannsesuatu. Dengan memiliki sifat kuat, seseorangnjuga memiliki keberanianmdan mampu memosisikan dirinya dengan tugasmsebagai pemimpin. Deskripsi nilailpatriotisme kuat dilakukan secara cermatldan teliti agar dapatlmemberikan kesan dan pengetahuan tentang nilailpatriotisme dalam kehidupanlsehari-hari. Adapun nilai patriotismemkuat yang ditemukan adalah sebagaimberikut.

“JANGANnLEPASKAN PEGANGAN, QINTAN!” Gadisnkecil itu menolehltakut-takut. Tapi bonekanya?lBonekanya?

“TETAP DIlTEMPAT, QINTAN!” yang berusan berserunkencang menengahi ingar-bingarlsuara badai itu, *berusaha memegangiltubuh gadis kecil yang sudahlsetengah merangkak.* (D39/Ka/hal.23)

Data D39/Pi/hal.35 tergolonglke dalam nilai patriotisme kuat. Hallini dapatldilihat pada kutipan berikut “*…berusaha memegangiltubuh gadis kecil yang sudahlsetengah merangkak”.* Pada kutipanntersebut menggambarkan situasinberbahaya dan Karang berusaha untuk menyelamatkanngadis kecil yang bernamanQintan. Hal ini menandakan bahwa Karangnadalah sosok pemuda yang kuat dan memiliki sifat kepahlawanan. Oleh karena dapat di simpulkan bahwandata di atas termasuk ke dalam nilai patriotisme kuat.

Hasillpengkajian tentang nilai patriotismeldalam Novel MogalBunda Disayang Allahlkarya Tere Liyelmemiliki delapan klasifikasimnilai patriotisme. Klasifikasiltersebut seperti peduli,lkarismatik, inspiratif, terpecaya, tangguh,ltanpa pamrih, pintar, dan kuat.

Nilailpatriotisme dalam Novel MogalBunda Disayang Allah karya TerelLiye dapat memberikan pemahamanldan pengetahuan barultentang klasifikasi nilai-nilailpatriotisme yang terkandung dalamlnovel. Novel Moga BundalDisayang Allah merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang perjuangan, kegigihan, ketabahan, ketekunan, tekat yang kuat dan kesabaran.

**SIMPULAN**n

Hasil penelitiannini menunjukkan adanyannilai patriotismendalam Novel *Moga BundanDisayang Allah* karya Tere Liye. Nilai patriotismenyang terdapat dalamnnovel tersebut ada delapan nilainpatriotisme, nilai-nilai patriotismentersebut meliputi, (1)npeduli, (2) karismatik, (3)ninspiratif, (4) tepercaya, (5) tangguh, (6)ltanpa pamrih, (7) kuat dan (8)lkuat.

Secarankeseluruhan, penulis menyimpulkan bahwa dari novellMoga Bunda DisayangnAllah karya TerenLiye diperoleh delapannjenis nilai patriotisme. Nilai-nilai tersebutnmeliputi peduli, karismatik,ninspiratif, terpecaya, tangguh, tanpanpamrih, pintar, dan kuat. Dari ke delapan nilai tersebut, nilainpatriotisme peduli, nilai tangguh dan nilaininspiratif tampak lebih dominan muncul dibandingkanndengan nilai-nilai patriotismellainnya.

**REFERENSI**

Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. syakir Media Press

AGUSTINA, RIZKA RAHMA. (2014). Nilai Patriotisme Sajrone Novel Nyai

Ageng Serang Anggitane S. Sastroatmodjo. Vol. 2, No.3 <https://doi.org/10.26740/job.v2n3.p%25p>

Alimin, A. A., & Sulastri, S. (2018). *Nilai Keberanian dalam Novel Negeri di*

*Ujung Tanduk Karya Tere Liye*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia, Vol.3, No.1  [http://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447](https://dx.doi.org/10.26737/jp-bsi.v3i1.447)

Allison, S. T., & Green, J. . (2020). *Nostalgia and Heroism: Theoretical Convergence*

*of Memory, Motivation, and Function. Frontiers in Psychology*, 11, 1–13.

https://doi.org/doi: 10.3389/fpsyg.2020.577862

Amalia, Annisa. (2018). *Kepribadian Tokoh Tritagonis Dalam Novel Tentang Kamu*

*Karangan Tere Liye Perspektif Psikologi Sastra Serta Implikasinya Terhadap*

*Pembelajaran Sastra Di Sma. Vol 2 No 2* [*https://doi.org/10.21009/AKSIS.020202*](https://doi.org/10.21009/AKSIS.020202)

Azri, B. Y., & Agung, I. M. (2017). Pahlawan: Siapa Mereka? Pendekatan

Psikologi Indigenous. Jurnal Psikologi Sosial, 15(2), 95–104.

https://doi.org/doi: 10.7454/jps.2017.9

Franco, Z. E., Blau, K., & Zimbardo, P. . (2011). Heroism: A Conceptual

Analysis and Differentiation Between Heroic Action and Altruism.

Review of General Psychology, 15(2), 99–113.

https://doi.org/doi: 10.1037/a0022672

Hanindita, Amelia Widya.(2021). *Eksplorasi Nilai Kepahlawanan Kyai Hasan*

*Mukmin Daerah Sidoarjo sebagai Bahan Pendidikan Karakter*. Jurnal Ilmiah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.6, No.2

<https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.5786>

Hidayat, Ryan dan Suyitno Suyitno. (2021). *Psikologi Tokoh Dalam Novel*

*Kutemukan Engkau Di Setiap Tahajudku Karya Desi Puspitasari*

(Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). Vol. 5 No. 1

<https://doi.org/10.24853/pl.5.1.64-72>

Immamudin dkk.(2020). *Nilai Kepahlawanan dalam Serat Kridhawasita (kajian*

*Filologi)*,Vol .3. No.1 <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v3i1.727>

Irfan, Jofi dkk. (2021). *Nilai Patriotisme Novel “Lambung Mangkurat” Karya*

*Randu Alamsyah.* [*http://dx.doi.org/10.33772/jpb.v10i2.20057*](http://dx.doi.org/10.33772/jpb.v10i2.20057)

Jamalulel, H. A. (2018). Peran Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam

Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Muttaqien

Kabupaten Bogor. Institutional Sifat Kepahlawanan Tokoh Bujang

dalam Novel Pulang Karya Tere Liye Diglosia Volume 4 Nomor 4

(2021) 513 Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43407>

Kartikasari, E. (2021). Nilai Budaya dalam Serat Ajisaka. Diglosia: Jurnal

Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 4(2), 177–188.

[https://doi.org/https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.139](https://doi.org/https%3A//doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.139)

Kinsella, E. L., Ritchie, T. D., & Igou, E. R. (2015). *Zeroing in on heroes: A*

*prototype analysis of hero features. J. Pers. Soc. Psychol*, 108, 114–127.

<https://doi.org/10.1037/a0038463>

Kustyarini . (2014). *Sastra Dan Budaya*. Jurnal Ilmu Fakultas Keguruan. Vol. 16,

No. 2 <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v16i2.34>

Magdalena, dkk. (2021). *Tokoh Dan Penokohan Dalam Novel Diary Sang Model*

*Karya Novanka Raja*. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v5i1.3173>

Marcella, Deka & Septia Winduwati. (2019).  *Representasi Nilai-Nilai*

*Kepahlawanan Iklan Gojek (Studi Semiotika Iklan Gojek Versi Kamu-Gozali),*

Vol. 3 No. 2 <https://doi.org/10.24912/pr.v3i2.6376>

Misbah, S. (2017). Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Sosial Dalam

Novel Pulang Karya Tere Liye. Repository Universitas PGRI

Yogyakarta. <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/1655>

Maya, Indria Sari dkk. (2022). *Nilai Patriotisme Dalam Novel Rundeng Karya*

*Teuku Dadek.* Jurnal Pendidikan Bahasa

[*https://doi.org/10.24815/jbs.v15i2.22898*](https://doi.org/10.24815/jbs.v15i2.22898)

Nurjannah, dkk. (2021). Analisis Nilai Patriotisme Novel 693 Km Jejak

Gerilya Sudirman Karya Ayi JufridarVol. 9, No.2 <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1428>

Nita Maya Valiantien dan Setya Ariani.(2021). *Sifat Kepahlawanan Tokoh*

*Bujang dalam Novel Pulang Karya Tere Liye*. Vol .4. No.4

<http://repository.unmul.ac.id/handle/123456789/8514>

Pramono, Jalu dkk. (2022). *Analisis Novel Orang-Orang Biasa Tinjauan Sosiologi*

*Sastra,* Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya,  Vol 6, No 3 [*http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v6i3.6292*](http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v6i3.6292)

Pidrawan. (2022). *Nilai Kepahlawanan dalam Kumpulan Cerpen Surat Cinta Di*

*Pagi Hari Karya Luh De Kencana Wati*. Jurnal Pendidikan dan PembelajaranmBahasa Indonesia,  Vol. 11, No. 1 <https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.765>

Qolik, N. (2016). Analisis Nilai Sosiologi Sastra Pada Novel Pulang Karya

Tere Liye Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XI SMA. Jurnal

Surya Bahtera., 4(40). <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/3722>

Sari, Dewi Rantan, dkk. (2016). Nilai-Nilai Kepahlawanan dalam Novel Aku

Bukan Jamilah Karya Robert Juki Ardi. Jurnal Pendidikan dan

Pembelajaran, Vol 5, No 2

<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v5i2.13812>

Sitanggang, Nofri Agnesita. (2022). Analisis Struktural Dan Nilai Moral Pada

Novel Berhenti Di Kamu Karya Gia Pratama. Jurnal Penelitian Bahasa

Dan Sastra.  Vol 6, No 2  <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v6i2.7588>

Setiani, F., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Edukatif Tokoh Burlian dalam Novel Si Anak*

*Spesial Karya Tere Liye: Tinjauan Sosiologi Sastra Sebagai Bahan Ajar Cerita Inspiratif*. Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, Vol.2,

No.1 <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2843>

Soleha, ana dkk. (2019). *Nilai Patriotisme Dalam Novel Kidung Dari Negeri*

*Apung Karya Arsyad Salam Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan*

*Pembelajaran Sastra Di Sma*. No. 8, Vol. 9

[http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35605](https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v8i9.35605)

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Subaryana. (2016).*Building The Positive Self-Concept Through Patriotism*. Jurnal

Dinamika Pendidikan Dasar Vol.8, No.1 [10.30595/dinamika.v8i1.939](http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.939)

Taufik, M. (2019, April 9). Pintar dan Cerdas Itu Beda.

<https://itjen.kemdikbud.go.id/public/post/detail/pintar-dan-cerdas>